

## HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber yang dipilih yaitu pihak-pihak bagian Operasional dan Pemasaran yang dianggap mampu memberikan informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada. Daftar narasumber sebagai berikut :

1. Kuntaufan Didik (Sales Supervisor)
2. Dewinta Muslikha H (Marketing Staff)
3. Ave Riski (Supervisor Shift)

### Hasil wawancara dengan narasumber I

1. Bagaimana peran Terminal Petikemas Semarang dalam bidang ekspor impor barang di Indonesia?

Terminal Petikemas Semarang memiliki peran penting dalam kelancaran arus barang ekspor maupun impor khususnya jawa tengah karena letaknya yang strategis.

2. Apakah penyebab diterapkannya tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang?

Penyebab yang dominan terdapat di Terminal Petikemas Semarang yaitu karena tingkat *dwelling time* dan pemilik barang yang menunda pengambilan barang.

3. Kenapa pemilik barang lebih memilih menumpuk petikemas mereka di Terminal Petikemas Semarang?

Yang saya ketahui selama ini pemilik barang tidak segera mengambil petikemas mereka karena lambatnya mengurus dokumen pengambilan mereka di TPKS.

4. Apakah tarif progresif yang diterapkan dapat memiliki pengaruh untuk mengurangi *dwelling time* dan penumpukan di Terminal Petikemas Semarang?

Penerapan tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang sebenarnya belum memiliki pengaruh yang besar dalam mengurangi tingkat *dwelling time*.

5. Apakah setelah diterapkan tarif progresif tersebut menimbulkan masalah atau kendala?

Sampai sekarang ini Terminal Petikemas Semarang tidak mendapatkan kendala karena sebelumnya telah diadakan sosialisasi dan pembahasan mengenai tarif progresif ini dengan berbagai pihak.

### **Hasil wawancara dengan narasumber II**

1. Bagaimana peran Terminal Petikemas Semarang dalam bidang ekspor impor barang di Indonesia?

Perannya dalam ekspor impor pasti sangat besar mengetahui bahwa di Jawa Tengah Pelabuhan Tanung Emas merupakan pintu masuk dan keluarnya barang dari dalam maupun luar negeri.

2. Apakah penyebab diterapkannya tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang?

Tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang diterapkan karena beberapa faktor, yang utama yaitu upaya pemerintah dalam menekan angka *dwelling time* di lingkungan Terminal Petikemas Semarang.

3. Kenapa pemilik barang lebih memilih menumpuk petikemas mereka di Terminal Petikemas Semarang?

Benar sekali bahwa masih banyaknya pemilik barang yang menimbun petikemas mereka di lingkungan Terminal Petikemas karena pengurusan dokumen pengambilan barang yang tidak segera dilakukan oleh pemilik barang, sehingga petikemas terlalu lama ditumpuk di lapangan TPKS.

4. Apakah tarif progresif yang diterapkan dapat memiliki pengaruh untuk mengurangi *dwelling time* dan penumpukan di Terminal Petikemas Semarang?

Tarif progresif yang diterapkan cukup berpengaruh terhadap penurunan tingkat *dwelling time* dan penumpukan di Terminal Petikemas Semarang. Namun pengaruhnya sepertinya tidak terlalu signifikan, mungkin karena masih adanya pengecualian dalam penerapan tarif tersebut dan penerapan tarifnya juga relative lebih rendah dibanding pelabuhan lain yang telah lebih dahulu menerapkan tarif progresif.

5. Apakah setelah diterapkan tarif progresif tersebut menimbulkan masalah atau kendala?

Tidak terdapat masalah atau kendala yang berarti setelah di terapkannya tarif progresif di Terminal Petikemas.

### **Hasil wawancara dengan narasumber III**

1. Bagaimana peran Terminal Petikemas Semarang dalam bidang ekspor impor barang di Indonesia?

Sebagai gerbang utama masuk dan keluarnya barang TPKS saat ini memegang peran penting dalam distribusi barang di Kota Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya

2. Apakah penyebab diterapkannya tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang?

Penyebabnya adalah karena *dwelling time* di lingkungan Terminal Petikemas Semarang sendiri masih cukup tinggi, dan pemilik barang yang menumpuk petikemas mereka di Terminal Petikemas Semarang tidak segera melakukan pengurusan pengambilan petikemas mereka.

3. Kenapa pemilik barang lebih memilih menumpuk petikemas mereka di Terminal Petikemas Semarang?

Apabila barang telah sampai dan ditumpuk di Terminal Petikemas Semarang namun gudang milik pemilik barang tersebut masih penuh atau barang belum diperlukan pemilik barang memilih menumpuknya di Terminal Petikemas

Semarang. Hal ini yang terkadang membuat para importir atau pemilik barang menunda pengambilan barang mereka. Sehingga petikemas yang harusnya segera keluar tidak dapat dikeluarkan karena belum dilakukan pengurusan dokumen.

4. Apakah tarif progresif yang diterapkan dapat memiliki pengaruh untuk mengurangi *dwelling time* dan penumpukan di Terminal Petikemas Semarang?

Pengaruh yang besar belum ada sampai saat ini namun ada sedikit perubahan yang terjadi dari angka *dwelling time* setelah diterapkan tarif progresif di Terminal Petikemas Semarang terhitung tanggal 1 Februari 2017.

5. Apakah setelah diterapkan tarif progresif tersebut menimbulkan masalah atau kendala?

Sepertinya masalah dan kendala setelah penerapan tarif progresif ini tidak ada, namun dalam penerapannya Terminal Petikemas Semarang melihat kondisi lapangan apabila ada momen seperti libur lebaran atau libur panjang lainnya maka Terminal Petikemas Semarang memberikan kebijakan tersendiri.